



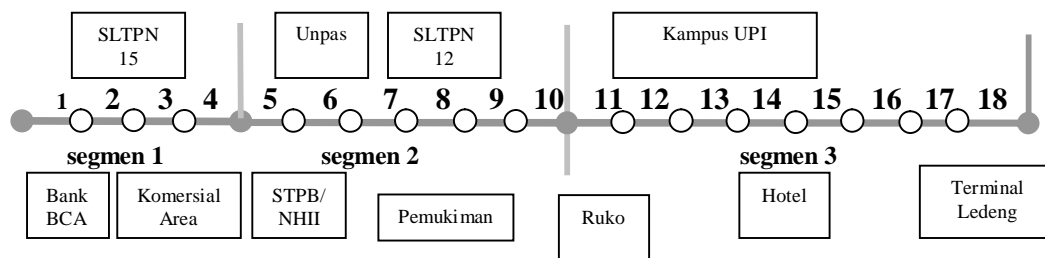
**JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN
BANDUNG**

Jl. Dr. Setiabudhi No 193 Telp (022) 2006466 Bandung

SURVEY TC (*Traffic Counting*) PEJALAN KAKI

Untuk mengetahui arus pejalan kaki di Jalan Dr. Setiabudhi Kota Bandung, dilakukan dengan suvey TC (*traffic counting*) pejalan kaki, yang ditentukan di 3 titik pengamatan dan dilakukan perhitungan per 100 meter ditiap segmen selama 15 menit, adapun perhitungan tingkat arus pejalan kaki yaitu **segmen 1** mulai dari pertemuan Jalan Dr. Setiabudhi-Jalan Sukajadi sampai pertigaan Gegerkalong Hilir, **segmen 2** mulai pertigaan Gegerkalong Hilir sampai pertigaan Gegerkalong Girang, **segmen 3** mulai dari pertigaan Gegerkalong Girang sampai pertigaan sersan bajuri (sub terminal ledeng), dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

**Survey TC (*traffic counting*) pejalan kaki Dilakukan Per 15 Menit
Titik Pengamatan Pada Ruas Jalan Wilayah Studi**



A. Penguana Trotoar

Waktu Pengamatan	Jam	Hari Biasa (senin-jumat)	Akhir Pekan (sabtu-minggu)
		Segmen Pengamatan ... Node ...	Segmen Pengamatan ... Node ...
Pagi	07.00-07.15		
	07.15-07.30		
	07.30-07.45		
	07.45-08.00		
	08.00-08.15		
	08.15-08.30		
	08.30-08.45		
	08.45-09.00		
Siang	11.00-11.15		
	11.15-11.30		
	11.30-11.45		
	11.45-12.00		
	12.00-12.15		
	12.15-12.30		
	12.30-12.45		
	12.45-13.00		
Sore	16.00-16.15		
	16.15-16.30		
	16.30-16.45		
	16.45-17.00		
	17.00-17.15		
	17.15-17.30		
	17.30-17.45		
	17.45-18.00		

B. Penyeberang jalan

Waktu Pengamatan	Jam	Penyeberang Jalan																	
		Segmen 1				Segmen 2						Segmen 3							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Pagi	07.00-08.00																		
	08.00-09.00																		
Siang	11.00-12.00																		
	12.00-13.00																		
Sore	16.00-17.00																		
	17.00-18.00																		

Survey Kendaraan Lalu-lintas di Wilayah Studi

Waktu Pengamatan	Jam	Hari Biasa (senin-jumat)	Akhir Pekan (sabtu-minggu)
		Titik Pengamatan ...	Titik Pengamatan ...
Pagi	07.00-08.00		
	08.00-09.00		
Siang	11.00-12.00		
	12.00-13.00		
Sore	16.00-17.00		
	17.00-18.00		



**JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN
BANDUNG**

Jl. Dr Setiabudhi No 193 Telp (022) 2006466 Bandung

DESAIN SUERVEY

Dalam studi ini, pengumpulan data menjadi sangat penting dalam melakukan proses penyusunan laporan dan output yang akan di hasilkan nantrinya. Oleh karena ini pengumpulan data dibagi menjadi dua kelompok yaitu survey sekunder dan survey primer. Survey sekunder dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan data dari instansi-instansi terkait berupa studi literature yang ada serta dengan melakukan kajian studi-studi terdahulu, sedangkang survey primer dilakukan melalui pengamatan langsung dilapangan/tempat studi dan penyebaran kuesioner pada responden dizona studi.

A. Survey Sekunder

1. Studi pustaka digunakan untuk memperoleh data dan teori yang berkaitan dengan studi yang dilakukan. Dalam hal ini studi pustaka terbagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu :
 - a. Kajian teoritis, yaitu dasar teoritis mengenai masalah yang diteliti, dimana didapat dengan cara mempelajari beberapa buku dan literature yang dinilai mempunyai hubungan erat dengan studi yang dilakukan.
 - b. Kajian studi terdahulu, yaitu penelaahan tentang studi-studi yang telah dilakukan sebelumnya dengan maksud mendapatkan informasi dan wawasan mengenai tahapan-tahapan dan aspek-aspek kajian yang berhubungan dengan materi studi.
2. Studi instansi dimaksudkan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan jalan Dr Setiabudhi, merupakan data yang diperoleh dari instansi-instansi terkait berupa studi literatur dan survey instansional.
 - ◆ Studi Literatur
Studi literatur dilakukan dengan mengunjungi perpustakaan-perpustakaan, internet dan mencari buku atau laporan yang menunjang kegiatan survey di lapangan.
 - ◆ Survey Instansional.
Survey instansional yaitu mengunjungi instansi-instansi yang mendukung data observasi dilapangan.

B. Survey Primer

Survey primer merupakan bagian terpenting dalam tahapan penyusunan laporan, hal ini dikarenakan terkait dengan penelitian yang menitik beratkan pada rancangan pedestrian yang sesuai dengan kriteria keselamatan, keamanan, kenyamanan dan keindahan bagi penggunaannya dan sebagai desain rancang kota. Survey primer ini dilakukan untuk melihat keadaan wilayah studi sebagai acuan dasar pertimbangan dalam rancangan pedestrian dilaporan nantinya. Adapun survey primer yang dilakukan sebagai berikut :

a) Observasi

Observasi lapangan dilakukan dengan mengamati serta meneliti keadaan wilayah, pengukuran di lapangan, kegiatan sosial budaya, karakteristik jalur pedestrian, potensi dan permasalahan yang terdapat di daerah studi.

b) Wawancara Semi Terstruktur terhadap Stakeholder

q Terhadap pengguna jalan khususnya pengguna jalan di Jalan Dr Setiabudi mulai dari pertemuan Jalan Dr. Setiabudhi-Jalan Sukajadi hingga Sub Terminal Ledeng.

c) Foto

Gambar karakteristik kondisi fasilitas pedestrian di jalan Dr Setiabudhi.



**JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN
BANDUNG**

Jl. Dr Setiabudhi No 193 Telp (022) 2006466 Bandung

Kesisioner disusun dalam rangkaian pengerjaan Tugas Akhir yang dilakukan pada jurusan teknik planologi UNPAS dengan tema *Perancangan Pedestrian di Koridor Ruas Jalan DR. Setiabudi Kota Bandung*. Kuesioner ini bertujuan untuk memberi masukan dalam merancang jalur pedestrian dengan memperhatikan aspek keselamatan, keamanan, kenyamanan, dan keindahan. Untuk itu saya sangat mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner ini dengan baik dan benar, karena hasil kuesioner ini semata-mata digunakan untuk penelitian Tugas Akhir (salah satu mata kuliah dan persyaratan kelulusan di teknik planologi). Atas kesediannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,
Alam Auhari (023060007)

Petunjuk Pengisian

1. silang jawaban yang anda pilih
 2. isikan jawaban anda pada tempat yang telah disediakan
-

I. Identitas Pejalan Kaki

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : L/P
3. Usia
 - a. < 15 thn
 - b. 16-25 thn
 - c. 26-35 thn
 - d. 36-45 thn
 - e. > 46 thn
4. Status Pernikahan :
 - a. Menikah
 - b. Belum menikah
5. Pekerjaan
 - a. Pegawai Negeri Sipil (PNS)
 - b. Pegawai swasta
 - c. Pedagang
 - d. Pelajar/Mahasiswa
 - e. Ibu rumah tangga

II. Karakteristik Pergerakan Pejalan Kaki

A. Pergerakan Pejalan Kaki Secara Umum

1. Berapa jumlah teman perjalanan anda (termasuk anda)?
..... orang
2. Asal perjalanan :
3. Tujuan perjalanan :
3. Apakah tujuan/motivasi anda dalam melakukan perjalanan :
 - a. Bekerja
 - b. Sekolah/kuliah
 - c. Rekreasi
 - d. Berbelanja
 - e. Lain-lain :.....
4. Apakah anda merasa aman dan nyaman saat berjalan :
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Fasilitas yang disediakan untuk pejalan kaki saat ini baik untuk di gunakan :
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Menurut anda apakah yang paling tidak menyenangkan ketika berjalan :
 - a. Tidak ada
 - b. Trotoar sempit
 - c. Saat menyeberang jalan kurang aman dari lalu lintas kendaraan
 - d. Banyak hambatan ketika berjalan (seperti PKL, trotoar berlubang atau naik turun, terhalang, dsb)
 - e. Kotor (banyak sampah, jorok)
 - f. Betul semua
 - g. Lain-lain :.....
7. Kesulitan apa yang anda alami ketika berjalan :
 - a. Tidak ada
 - b. Trotoar sempit
 - c. Arus kendaraan sangat padat
 - d. Tempat penyeberangan terlalu jauh
 - e. Zebra cross tidak tersedia
 - f. Betul semua
 - g. Lain-lain

B. Pergerakan Pejalan Kaki Secara Khusus

Ø Pejalan Kaki Menggunakan Trotoar

1. Saat bejalan apakah anda berjalan di :
 - a. Trotoar
 - b. Bahu jalan
 - c. Badan jalan
 - d. Lain-lain :.....
2. Mengapa anda berjalan dijalur tersebut :
 - a. Lebih leluasa
 - b. Lebih aman
 - c. Lebih nyaman
 - d. Lain-lain :.....
3. Apakah kondisi trotoar pada saat ini baik untuk berjalan
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Jika trotoar lebar tapi ada gangguan (tiang listrik, pohon, dsb) anda lebih suka :
 - a. Tetap berjalan ditrotoar dengan berjalan berbelok-belok untuk menghindari gangguan
 - b. Pindah ke badan jalan asal tidak ada gangguan
 - c. Lain-lain
5. Menurut anda apakah yang paling tidak menyenangkan ketika berjalan d trotoar :
 - a. Trotoar sempit
 - b. Banyak hambatan ketika berjalan (seperti PKL, trotoar berlubang atau naik turun, terhalang, dsb)
 - c. Kotor (banyak sampah, jorok)
 - d. Lain-lain

Ø Pejalan kaki Menggunakan Penyeberangan

1. Apakah anda menggunakan zebra cross saat menyeberang jalan :
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
 - d. Lain-lain :.....
2. Apakah anda menggunakan jembatan penyeberangan saat menyeberang jalan:
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
 - d. Lain-lain :.....
3. Alasan/Kesulitan apa yang anda alami ketika menyeberang jalan :
 - a. Jarak lebih dekat ketempat tujuan
 - b. Jembatan penyeberangan terlalu jauh
 - c. Zebra cross tidak tersedia
 - d. Tidak ada kekhususan
 - e. Lain-lain

III. Kriteria Dan Komponen Dalam Perancangan Fasilitas Pedestrian

Ø Daftar pertanyaan 1 (jawab dengan melingkari keterangan nilai)

Keterangan nilai :

5 = Sangat Baik (SB)

4 = Baik (B)

3 = Biasa (Bs)

2= Tidak Baik (TB)

1 = Sangat Tidak Baik (STB)

Kriteria	Komponen	Keterangan				
		STB	TB	Bs	B	SB
Keselamatan	Jalur Pejalan	1	2	3	4	5
	Rambu-rambu	1	2	3	4	5
Keamanan	Jalur Pejalan	1	2	3	4	5
	Parkir	1	2	3	4	5
	Fasilitas Pendukung	1	2	3	4	5
Kenyamanan	Sirkulasi	1	2	3	4	5
	Fasilitas Pendukung	1	2	3	4	5
Keindahan	Fasilitas Pendukung	1	2	3	4	5

ISTILAH DAN DEFINISI

Amenitas adalah jalur pendukung ruang pejalan kaki yang dapat dimanfaatkan untuk perletakan fasilitas ruang pejalan kaki.

Arus Pejalan Kaki adalah jumlah pejalan kaki yang melewati suatu penampang tertentu, yang biasanya dinyatakan dengan jumlah pejalan kaki per satuan waktu (pejalan/menit).

Difable (*different ability*) diartikan sebagai orang dengan keterbatasan kemampuan, yang dapat berarti para penyandang cacat, lanjut usia, ibu hamil, ataupun anak-anak.

Dimensi adalah ukuran (besarnya/luasnya).

Fasilitas Pejalan Kaki (*pedestrian*) adalah seluruh bangunan pelengkap yang disediakan untuk pejalan kaki guna memberikan pelayanan demi kelancaran, keamanan dan kenyamanan, serta keselamatan bagi pejalan kaki.

Halte adalah tempat pemberhentian bus yang umumnya mempunyai ruang tunggu yang beratap, tetapi lebih kecil daripada stasiun/terminal.

Jalur Pejalan Kaki adalah lintasan yang diperuntukkan untuk berjalan kaki, dapat berupa Trotoar, Penyeberangan Sebidang (penyeberangan zebra dan penyeberangan pelikan), dan Penyeberangan Tak Sebidang (jembatan penyeberangan dan terowongan).

Kapasitas ruang pejalan kaki adalah daya tampung jalur pejalan kaki terhadap pengguna jalur pejalan kaki, jumlah pejalan kaki maksimum yang diperkirakan dapat ditampung oleh suatu jalur pejalan kaki dengan satuan orang per meter per menit.

Konsep adalah ide umum, pemikiran, rencana dasar.

Kriteria adalah prasarat, ukuran standar.

Lapak Tunggu adalah fasilitas untuk berhenti sementara pejalan kaki dalam melakukan penyeberangan, Penyeberangan dapat berhenti sementara sambil menunggu kesempatan melakukan penyeberangan berikutnya. Fasilitas tersebut diletakan pada median jalan.

Marka adalah suatu tanda yang berada di permukaan jalan atau di atas permukaan jalan yang meliputi peralatan yang membentuk garis membujur, garis melintang, garis serong, serta lambang lainnya.

***Pedestrian*/pejalan kaki** adalah pengguna jalur pejalan kaki, baik dengan maupun tanpa alat bantu.

Penyeberangan adalah fasilitas yang menghubungkan antara ruang pejalan kaki yang berseberangan.

Penyeberangan Zebra adalah fasilitas penyeberangan bagi pejalan kaki sebidang yang dilengkapi marka untuk member ketegasan/batas dalam melakukan lintasan.

Penyeberangan Pelikan adalah fasilitas untuk penyeberangi pejalan kaki sebidang yang dilengkapi dengan marka dan lampu pengatur lau lintas.

Perancangan adalah proses pemberian arahan desain fisik terhadap pertumbuhan konservasi dan perubahan.

Ram (ramp) adalah jalur sirkulasi yang memiliki bidang kemiringan tertentu, sebagai alternatif bagi orang yang tidak dapat menggunakan tangga.

Ruang pejalan kaki adalah ruang yang disediakan untuk jalur pejalan kaki yang membentuk suatu jaringan.

Segmen adalah bagian, belahan dari suatu pengamatan yang diteliti.

Signage/rambu-rambu adalah papan informasi yang biasanya diletakkan diantara jalur pedestrian dan badan jalan.

Street furniture/perabot jalan adalah fasilitas yang ditempatkan di sepanjang jalan yang merupakan pelengkap atau pendukung bagi jalur pejalan kaki. Penyediaannya disesuaikan dengan jenis kawasan yang menggunakan jalur pejalan kaki.

Trotoar/sidewalk merupakan ruang pejalan kaki yang berdampingan dengan jalan pada salah satu sisinya dengan elevasi yang ditinggikan maupun tidak yang tidak langsung berbatasan dengan bangunan.

Volume pejalan kaki adalah besaran jumlah pejalan kaki yang berada di ruang pejalan kaki, orang/meter/menit.